STUDI LITERATUR : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

JURNAL

MAISSY NADYA
NIM. C01416301

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia
Nama	: Maissy Nadya
NIM	: C01416301
Program Studi	: Ilmu Keperawatan
Email	: maissynadya97@icloud.com
No TLP/Hp	: 082244259910

Menyetujui Nama pembimbing dicantumkan Dalam Artikel tersebut dan menyetujui untuk dimuat Jurnal program studi ilmu keperawatan

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing 2
Ns.Harismayanti,M.Kep	Ns. Ani Retni,M.Kep
NIDN: 0921048704	NIDN : 0927058601

Mengetahui

Ketua program studi Ilmu keperawatan	Penanggung jawab Jurnal Program studi ilmu keperawatan
Ns. Rona Febriyona.S.Kep, M.Kes	Ns.Dewi Modjo,M.kep
NBM. 1130501	NIDN : 09030991102

STUDI LITERATUR : PENGARUH PROMOSI KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

[1]Maissy Nadya, [2] Ns. Harismayanti, S.Kep., M.Kep [3] Ns. Ani Retni, S.Kep.,M.Kep

[123]Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Email : Maissynadya97@icloud.com

ABSTRACT

MAISSY NADYA, Literature review about the influence of health promote on the knowledge level of anemic in pregnant women. Supervised by HARISMAYANTI as the chairman and ANI RETNI as member.

Anemia is assumed to be a condition which the number of red blood cells or blood hemoglobin levels is lower as a result of the inability of the tissues to form red blood cells to produce which functions to maintain hemoglobin levels in normal conditions. The objective of research was to identify the influence of health promote on the knowledge level of anemic in pregnant women. The research used library research design or literature review with collecting data through website by searching in Research gate, Google Schoolar, dan One Search site, with used inclusion and exclusion criteria. The articles/journals was founded were 5 journal then grouped by the research method that used. The results showed based on the literature review, there were 5 research journals that showed the effect of health promotion on the level of knowledge of anemia in pregnant women.

Keywords: Health Promotion, Knowledge Level of Anemia

ABSTRAK

MAISSY NADYA, Literatur Review Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil. Dibimbing oleh HARISMAYANTI sebagai ketua dan ANI RETNI sebagai anggota.

Anemia diasumsikan sebagai suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin darah yang lebih rendah sebagai akibat ketidakmampuan jaringan untuk membentuk sel darah merah dalam memproduksi yang berfungsi untuk mempertahankan kadar hemoglobin pada keadaan normal. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain studi kepustakaan atau *Literatur Review* dengan melakukan pengumpulan data melalui website dengan melakukan pencarian pada situs Researchgate, Google Schoolar, dan One Search. Dengan menggunakan kriteria inklusi dan ekslusi. Jumlah artikel/Jurnal yang ditemukan sebanyak 5 jurnal yang kemudian dikelompokkan melalui metode penelitian yang digunakan. Hasil pada penelitian menunjukan berdasarkan literatur *review*, terdapat 5 jurnal penelitian yang menunjukan ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Promosi Kesehatan, Tingkat Pengetahuan Anemia

PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan tubuh yang hanya memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang sedikit, dimana sel darah merah (eritrosit) mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk mengikat dan mengedarkan oksigen keseluruh tubuh. Anemia dapat meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan persalinan, resiko kematian maternal, prematuritas, BBLR dan kematian perinata. Disamping itu perdarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah (Puspitasari, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebesar 51% sedangkan anemia yang terjadi pada wanita sebesar 35% (Ningsih, 2019). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Cakupan pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil di Indonesia tahun 2018 adalah 81,16%. Angka ini belum mencapai target Renstra tahun 2018 yaitu 95%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil adalah Bengkulu (99,49%). Provinsi dengan cakupan terendah adalah Banten (32,11%). Di Provinsi Gorontalo jumlah cakupan pemberian tablet Fe yaitu 76%, jumlah persentase ini belum mencapai target Renstra tahun 2018 yaitu 95%. (Kemenkes RI, 2019).

Anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga sering dikenal dengan anemia gizi besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang sering terjadi selama kehamilan. Umumnya ibu hamil mengalami depresi besi sehingga hanya memberi sedikit besi pada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya ibu hamil akan mengalami anemia pada saat jadar hemoglobin turun sampai dibawah 11 gr/d (Puspitasari, 2013).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat dimana kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga diperlukan banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen beruba tablet tambah darah (Fe) (Elmika, 2018).

Salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk menanggulangi masalah anemia gizi besi yang berfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil. Ibu hamil mendapat 90 tablet selama kehamilan, akan tetapi masih banyak ibu hamil yang menderita anemia hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe (Sianipar, 2016). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan salah satu faktor yang juga ikut berperan dengan kejadian anemia besi pada ibu hamil. kurangnya pengetahuan tentang ketidaktahuan tanda-tanda dan gejala serta dampak yang menyebabkan anemia, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap sikap ibu

hamil tentang pelaksanaan program pencegahan anemia (Kafiyanti, 2016). Pencegahan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait anemia yaitu dengan pemberian promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh penyuluh kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Informasi tentang anemia selanjutnya akan menambah pemahaman ibu hamil tentang anemia sehingga akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Menurut Sianipar (2016) dalam penelitiannya menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang anemia pada ibu hamil. Media yang menunjuang dan strategi yang tepat dapat memperkaya pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.

Berdasarkan kajian literatur yang di sampaikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tetang "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Tinggkat Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil (Studi Literatur)".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literatur review*. *Literatur review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi *literatur review* yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Jenis metode penelitian ini, menggunakan metode tinjauan kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan suatu bahan yang ditulis, berupa buku dan jurnal yang membahas mengenai topik, yang akan diteliti. Literatur review ini, dapat membantu agar melihat ide-ide, kritik, serta pendapat mengenai topik yang akan diteliti tesebut. Dimana topik ini, sudah di analisi oleh para peneliti sebelumnya. Literatur review ini, digunakan untuk melihat serta menganalisa nilai tambah penelitian, kemudian dibandingkan dengan penelitianpenelitian sebelumnya. (Semiawan, 2016)

Studi literatur penting digunakan untuk penelitian. Dikarenakan, ada beberapa pertanyaan penting saat penelitian, bisa dijawab dengan studi literatur. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, juga dapat mempermudah peneliti melakukan studi literatur. Studi literatur didapat dari berbagai sumber jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Peneliti melakukan penelitian studi literatur ini, pada saat menentukan topik penulisan, serta ditetapkannya

rumusan masalah, sebelum meneliti langsung di lapangan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. (Semiawan, 2016).

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2020.Pada penelitian ini, peneliti melakukan kajian dan analisis pada literatur berupa jurnal-jurnal nasional yang relevan dan terakreditas dengan judul pengaruh promosi kesehatan terhadap tinggkat pengetahuan anemia pada ibu hamil

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah promosi kesehatan. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang merupakan variabel terikat adalah pengetahuan anemia pada ibu hamil.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau kepustakaan, dimana proses penelusuran sumber berasal dari buku, hasil penelitian, jurnal-jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *seach engine*, Indonesia OneSearch, Research Gate, dan Schoolar dengan kata kunci: *anemia ibu hamil + tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil, promosi kesehatan + pendidikan kesehatan anemia pada ibu hamil.*

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal sebagai berikut:

Tahun sumber literatur yang diambil mulai tahun 2016 sampai dengan 2020, kesesuaian *keyword* penulisan, keterkaitan hasil penulisan dan pembahasan.

Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti Indonesia OneSearch, Research Gate, dan Schoolar

Cara penulisan yang efektif untuk setting jurnal dengan memasukkan kata kunci sesuai judul penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan advance search dengan penambahan notasi AND/OR atau menambakan simbol +. Misalnya peneliti melakukan pencarian pada mesin pencarian researchgate dengan mengetik kata anemia pada ibu hamil, promosi kesehatan atau promosi kesehatan pada ibu hamil" kemudian melakukan pencarian berdasarkan full text,melakukan penilaian terhadap jurnal dari abstrak apakah berdasarkantujuan penelitian dan melakukan critical appraisal dengan tool yang ada.

Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Mencatat poin-poin penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian,

Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016). Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur – literatur Ilmiah.Adapun kriteria inklusi yang digunakan dalam studi literatur ini:

No	Kriteria	Inklusi
1	Jangka waktu	Rentang penerbitan jurnal minimal 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020
2	Bahasa	Bahasa Indonesia
3	Subjek	Ibu hamil
4	Jenis artikel	Literature full teks
5	Tema isi artikel	Promosi kesehatan Pengetahuan anemia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur di *researchgate*, *scholar* dan Indonesia *one search*dengan menggunakan *identification keyword* : PICO menghasilkan jumlah jurnal sebanyak 38.556 jurnal. Selanjutnya jurnal tersebut dilakukan screening dengan menggunakan *identification keyword* "promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil" menghasilkan 2.998 jurnal, 2.998 ditinjau dengan memperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi, melalui pembaca sekilas pada abstrak, *heading*, *sub heading*, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat dalam abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dengan memperhatikan kondisi jurnal, diantaranya : judul, jurnal tidak dapat diakses atau tidak bisa didownload, hanya abstrak saja atau tidak *full text*, duplikasi dan tidak lengkap. Sehingga melalui skrining tersebut didapatkan 2.988 jurnal dikeluarkan. Hasil setelah diterapkan kriteria inklusi adalah tersisa 10 jurnal.

Pada 10 jurnal literatur tersebut dilakukan uji kelayakan dengan membaca secara utuh menyeluruh. Jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti akan di keluarkan atau di eleminasi. Untuk mempercepat proses eleminasi jurnal dilakukan evaluasi isi yang objektif pada jurnal yang bersifat mendukung ataupun melemahkan, menggunakan *skimming* (meluncur) dengan maksud pembacaan fokus kepada inti jurnal, dengan membaca cepat serta menangkap intisari dari jurnal yang sesuai sejumlah 5 jurnal. Jurnal yang telah sesuai kemudian dilakukan analisis dan ekstraksi. Bila penggunaan skimming masih belum dapat menangkap maksud penulis jurnal, maka dilakukanlah pembacaan secara berulang, mendalam, dan berfokus pada metode dan hasil penelitian, dikeluarkan 5 literatur didapatkan literatur yang sesuai sejumlah 5 literatur yang kemudian dilakukan analisis dan integrasikan.

Berdasarkan analisa dari 5 jurnal yang di dapatkan terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil, dari 5 literatur didapatkan hasil, promosi kesehatan dilakukan dengan cara pemberian edukasi secara langsung, pembagian leaflet,media *powerpoint*, booklet, flashcard, video edukasi, sedangkan untuk pengukuran pengetahuan dilakukan dengan pembagian kuesioner, untuk metode penelitian yang diambil dari penelitian terkait tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan pada ibu hamil menggunakan beberapa metode yaitu media, uji *wilcoxon, one group pre test* dan *post test design,* dan *paired t-test.* Berdasarkan gambaran umum sebelum diberikan implementasi terhadap promosi kesehatan pada ibu hamil terdapat masih banyak ibu hamil yang tingkat pengetahuannya dibawah mengenai anemia, dan setelah diberikan implementasi promosi kesehatan melalui pemberian edukasi secara langsung dengan mengunakan media edukasi seperti leaflet, *powerpoint*, *booklet,flashcard,* dan video, didapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di masa kehamilan melalui promosi kesehatan tentang anemia, ibu hamil sudah mampu menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak serta pencegahan anemia,

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hadaina (2016) pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *power point* tentang anemia menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yaitu sebanyak 35 responden mempunyai tingkat pengetahuan baik dan 5 responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Semua ibu hamil beresiko untuk mengalami anemia sehingga informasi mengenai anemia ini sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Informasi ini bias diperoleh ibu dengan melalui pendidikan kesehatan. Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat, dan konsep-konsep, mengubah sikap dan persepsi serta menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadaina menunjukkan hasil uji diperoleh nilai p=value 0,000 (p<0,05) yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.Tingkat pengetahuan yang baik pada responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia tersebut kemungkinan disebabkan oleh informasi yang didapatkan oleh responden melalui buku KIA, maupun melalui pengalaman yang dibagikan oleh responden lainnya. Pada responden yang masih mempunyai tingkat pengetahuan cukup atau bahkan kurang kemungkinan disebabkan responden kurang terpapar akan informasi mengenai anemia. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh, maka akan semakin baik pengetahuan yang diperoleh. Informasi ini dapat diperoleh dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dilakukan untuk menanamkan pengetahuan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) menyatakan bahwa distribusi pengetahuan responden tentang anemia setelah diberikan pendidikan

kesehatan sebagian besar responden baik dan sebagian lainnya cukup. Peningkatan pengetahuan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan tentang anemia bertujuan untuk memberikan informasi kepada responden tentang anemia. Pemberian informasi tersebut diharapkan memberikan peningkatan pengetahuan responden tentang anemia menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan diharapkan pengetahuan responden tentang anemia meningkat menjadi baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *flashcard* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.Peningkatan pengetahuan responden disebabkan oleh diterimanya informasi oleh responden selama promosi kesehatan. Informasi tentang anemia selanjutnya akan menambah pemahaman responden tentang anemia sehingga akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang anemia. Selain itu promosi kesehatan merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dan membuat keputusan yang tepat sehubungan dengan pemeliharaan kesehatan. Sehingga berdasarkan pengalaman diperoleh dapat bermanfaat dalam mempengaruhi kebiasaan, sikap dan pengetahuan seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febrianta (2019) menyatakan pengetahuanmengalami peningkatan setelah sampeldiberikan penyuluhan. Dimana tingkat pengetahuan responden meningkat lebih baik, sebagian responden yang tadinya pengetahuaanya kurang baik menjadi lebih baik juga Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain pre and post with control. Kelompok perlakuan yang diberi media penyuluhan berupa video dan kelompok kontrol yang diberi media penyuluhan berupa powerpoint. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media video dan powerpoint. Kemudian untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus federer dengan hasil sampel minimal sebanyak 18. Sampel penelitian ini sebanyak 20 ibu hamil di Desa Donomulyo dan 22 ibu hamil di Desa Tanjungharjo. Pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan diharapkan pengetahuan responden tentang anemia meningkat menjadi baik. Setelah diberikan penyuluhan kepada responden dengan menggunakan media, rata -rata skor sikap ibu hamil kelompok kontrol yaitu meningkat sedangkan sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan menunjukan peningkatan juga . Rata-rata skor sikap tersebut mengalami peningkatan untuk masing-masing kelompok dibandingkan rata-rata skor sikap sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media. Pada kelompok perlakuan rata-rata skor sikap ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 3.63 sedangkan pada kelompok kontrol, rata-rata skor pengetahuan ibu hamil dalam penanggulangan masalah anemia meningkat sebesar 0.55. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rata - rata skor sikap ibu hamil pada kelompok perlakuan lebih tinggi

dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil uji statistik (beda rata-rata) selisih skor sikap responden setelah diberikan penyuluhan dan sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan selisih skor sikap responden dalam penanggulangan masalah anemia kedua kelompok. Dengan demikian diketahui bahwa video yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok perlakuan lebih berpengaruh terhadap sikap responden dibandingkan powerpoint yang digunakan sebagai media penyuluhan pada kelompok kontrol.

Berdasarkan penelitian dari Safitri (2020) menyatakan bahwa setelah dilakukan intervensi penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil, adanya peningkatan pada responden ibu hamil yang mampu menjelaskan pengertian anemia pada ibu hamil, mampu menguraikan penyebab anemia pada ibu hamil, mampu menyebutkan faktor resiko anemia pada ibu hamil, mampu menginformasikan tanda dan gejala anemia pada ibu hamil, mampu menerangkan dampak anemia pada ibu hamil, dan mampu menjabarkan penanganan atau pencegahan anemia pada ibu hamil. Selain itu ibu hamil mau mengkonsumsi zat besi melalui komposisi makanan yang bergizi dan seimbang sesuai kebutuhan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil yang di lakukan memberiakan hasil serupa bahwa terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan anemia pada ibu hamil. Menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan dan mengenali resiko tinggi atau komplikasi anemia pada kehamilan secara dini. Pendidikan kesehatan yang diberikan mampu merubah perilaku tentang pencegahan anemia selama kehamilan. Pendidikan kesehatan berupa penyuluhan akan memberikan pengetahuan baru pada ibu hamil, selanjutnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap ibu hamil terhadap materi tentang anemia yang berupa tindakan terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau materi yang telah diketahui.

Menurut penelitian Sianipar (2016) dalam penelitian ini didapat mengenal pengetahuan tentang anemia pada kehamilan dari data yang didapat bahwa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terdapat perbedaan nilai antara pengetahuan ibu yang dapat dilihat dari nilai terendah dan tertinggi sebelum dan setelah di berikan pendidikan kesehatan. Perbedaan dapat di lihat sebelum di berikan pendidikan kesehatan banyak responden yang mempunyai nilai kurang 23 responden, cukup 7 responden . Peneliti berpendapat bahwa media yang menunjang dan strategi yang tepat dapat memperkaya pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan seperti media elektronik, lingkungan penyuluhan mengunakan media saeperti *flipchart* dan metode diskusi. Disamping dapat dilakukan guna meningkatkan pengetahaun ibu. Hal itu juga dapat di lakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada kehamilan, setelah di berikan pendidikan kesehatan terdapat peningkatan dengan banyak responden yang memliki , cukup 18 responden , baik 12 responden. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya

perubahan pada tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai p-value 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil

Dengan demikan dari hasil studi literatur dari 5 jurnal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Anemia adalah penyakit kurang darah yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah (eritrosit) lebih rendah dibandingkan normal Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dL pada trimester I dan III atau kadar lebih kecil 10,5 gr/dL pada trimester II. Anemia defisiensi besi adalah yang paling sering menyebabkan anemia pada kehamilan di seluruh dunia, bisa ringan, sedang, ataupun berat(Soebroto, 2015).

Perubahan perilaku dapat terjadi apabila ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup sehingga dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik khususnya dalam pencegahan anemia. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan salah satu faktor yang juga ikut berperan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat mempermudah ibu hamil untuk mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya. Sehingga dengan adanya promosi kesehatan tentang anemia ibu hamil dapat melalui proses kehamilannya dengan sehat dan janin dapat berkembang dengan sempurna.

Berdasarkan studi literatur pada 5 literatur peneltian yang relevan mengenai pengaruh promosi kesehatan terhadap anemia pada ibu hamil, melalui metode penyuluhan yang mengunakan media seperti video, *powerpoint*, *booklet* dan *flashcard* didapatkan Hasil dari penelitian-penelitian tersebut, peneliti dapat berkesimpulan bahwa pengaruh yang didapatkan adalah positif, dimana pada saat ibu hamil belum dilakukan implementasi mengenai promosi kesehatan, terdapat banyak ibu-ibu hamil yang belum memahami tentang anemia pada ibu hamil terkait tentang pengertian, penyebab, faktor resiko, tanda dan gejala dampak serta penaganan dan pencegahan komplikasi ataupun makanan yang wajib untuk dikonsumsi ibu hamil. Setelah diberikan penyuluham tentang promosi kesehatan mengenai anemia pada ibu hamil, sudah sebagaian besar ibu-bu hamil tingkat pengetahuaanya meningkat setelah diberikan penyuluhan, sudah memahami dan mengerti tentang anemia dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia. Ada pengaruh promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil

Diharapkan hasil penelitian dapat meningkatkan pembelajaran dan dapat menjadi suatu acuan dalam meyusun teori tentang promosi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil.
Bagi Peneliti SelanjutnyaDiharapkan dapat menggunakan media dalam pemberian promosi kesehatan agar lebih menarik dan meningkatkan keingintahuan ibu hamil tentang anemia.

DAFTAR PUSTAKA

Elmika, R. (2018). Edukasi Gizi dengan *CAMIL* Sama Efektif dengan Leaflet dalam Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu dan*

Hadaina, W. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia. Artikel Penelitian. 1-12

Kafiyanti, N. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Naskah Publikasi. 1-10

Kartiningsih, E. D. 2015. Panduan Penyusunan Studi Literatur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto.

Kemenkes RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Ningsih, E. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Flashcard terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukaharjo. Naskah Publikasi. 111

Novita, N, dan Franciska, Y. 2011. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan. Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Proverawati, A. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Proverawati, A. 2013. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Puspitasari, R. N. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tablet Fe (Studi Puskesmas Bangetayu Semarang Tahun 2013). *Jurnal Unimus*. 1-6.

Ridwan Febrianta (2019) Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Gizi Poltekes Kemenkes Yogyakarta. 15 (2) 81-90.

Safitri. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan* (JAK). 2 (2), 94-99

Sianipar, A. S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia pada Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangkaraya. *Dinamika Kesehatan*. 7 (1), 266-271

Semiawan, C.R.S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif